

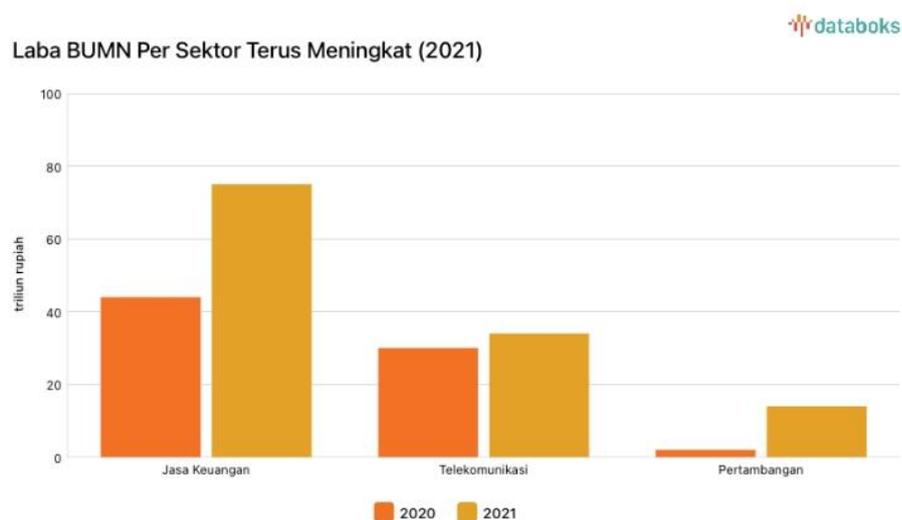
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal karena memiliki keberagaman suku, budaya, dan agama yang sangat kaya. Faktor-faktor tersebut tentunya perlu didorong dan diselaraskan dengan faktor perekonomian di Indonesia. Keberagaman dalam konteks perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) di Indonesia mencakup berbagai aspek, seperti sektor industri, skala usaha, dan lokasi geografis. Keberagaman ini mencerminkan upaya pemerintah Indonesia untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya dan memastikan kontribusi BUMN terhadap pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara merata di seluruh negeri. Tujuan utama pemerintah Indonesia membentuk BUMN dibagi menjadi dua, yaitu tujuan secara ekonomi dan tujuan secara sosial. Dalam tujuan secara ekonomi, BUMN dibentuk untuk mengelola sektor-sektor bisnis strategis supaya tidak dikendalikan oleh pihak-pihak tertentu. Sedangkan, tujuan BUMN secara sosial dapat diperoleh melalui pembentukan lapangan kerja dan upaya untuk membangkitkan perekonomian lokal.

Gambar 1.1 Kenaikan Laba BUMN di 3 Sektor Terus Meningkat



Sumber:
Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Informasi Lain:

(Sumber: Vania, 2022)

Berdasarkan gambar 1.1 di atas, terdapat tiga sektor BUMN mengalami peningkatan kinerja secara pesat pada tahun 2021. Dilansir dalam data Kementerian BUMN, kenaikan laba BUMN paling tinggi dikuasai oleh bidang jasa keuangan seperti PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Mandiri, PT Bank Syariah Indonesia, dan sebagainya. Kenaikan laba tersebut yaitu sebesar 72% atau Rp 75 triliun dibandingkan tahun lalu pada 2020 sebesar Rp 44 triliun. Disusul pada posisi kedua tertinggi dikuasai oleh bidang telekomunikasi, yang dimana kenaikan laba mencapai Rp 34 triliun dari Rp 30 triliun pada tahun 2020. Kenaikan laba tertinggi terakhir dimiliki oleh bidang pertambangan yang termasuk ke dalam *Mining Industry Indonesia (MIND ID)*, sebesar Rp 14 triliun dari Rp 2 triliun pada tahun sebelumnya.

Salah satu BUMN dalam bidang telekomunikasi dengan kenaikan laba tertinggi kedua dimiliki oleh PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. PT Telkom merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan pada tanggal 6 Juli 1965 dan memiliki berbagai unit didalamnya. Adapun salah satu unit bagian di dalam PT Telkom ini yaitu Telkom CorpU, yang dimana Telkom CorpU ini merupakan unit yang meng-*handle* seluruh hal yang berkaitan dengan SDM serta pemberdayaan dan pelatihan anggota internal maupun anggota eksternal PT Telkom. Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, tahun 2023 menjadi langkah Telkom CorpU dalam mengupayakan transformasi PT Telkom menjadi *digital telecommunication company*. Upaya yang dilakukan Telkom CorpU yaitu dengan mengimplementasikan strategi bisnis dan operasional perusahaan yang mengutamakan kepentingan pelanggan (*customer-oriented*). Transformasi tersebut akan membuat organisasi PT Telkom menjadi lebih *lean* (*ramping*) dan *agile* (*lincah*) dalam beradaptasi dengan perubahan industri telekomunikasi yang berlangsung sangat cepat.

Seiring perkembangan teknologi, informasi, dan digitalisasi, kegiatan usaha yang dilakukan oleh Telkom CorpU mulai tumbuh dan berkembang, tetapi masih dalam ranah industri telekomunikasi dan informasi. Hal ini ditunjukkan dari alur bisnis yang terus berkembang melengkapi *legacy* yang sudah ada sebelumnya. Setiap tahunnya, Telkom CorpU mengadakan pelaksanaan *event* internal yang bernama ITDRI ConFes. Acara atau *event* yaitu suatu peristiwa yang dilaksanakan untuk mengkomunikasikan pesan tertentu kepada audiens sasaran (Sulaksana, 2003). ITDRI ConFes 2023 hadir dengan mengangkat tema "*Innovate 2 Elevate*" yang bertujuan untuk menjadi wadah yang inklusif bagi berbagai individu dengan tujuan yang berbeda-beda. Tujuannya yaitu untuk memberikan manfaat sesuai kebutuhan dan aspirasi anggota internal perusahaan, sekaligus memfasilitasi pertukaran ide dan kolaborasi antar sesama anggota. Hal ini sejalan dengan *core values* BUMN yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaborasi).

Acara ITDRI ConFes 2023 ini mencakup banyak sesi konferensi dan *product expo*, membina kolaborasi dan inovasi di bidang teknologi, digitalisasi, dan pengembangan talenta untuk menampilkan peran Telkom CorpU sebagai *capability enabler* dalam transformasi PT Telkom. Anak-anak MSIB (Magang dan Studi Independen Bersertifikat) di bawah naungan Telkom CorpU bertanggung jawab dalam pelaksanaan ITDRI ConFes 2023. Pelaksanaan *event* ini akan dilaksanakan secara *hybrid* yaitu luring di area TCUC Telkom CorpU dan daring dengan mengakses fitur *platform web* milik perusahaan “*myDigiLearn*”. Acara ITDRI ConFes 2023 menggunakan *game-based learning methodology* yang disusun dalam bentuk berbagai misi dalam upaya menghasilkan talenta digital bersama kolaborasi PentaHelix yang telah dibagi ke dalam beberapa sektor. Dalam konteks ini, Telkom CorpU berperan sebagai katalis di sub-unit “*Human Capital*” yang bertujuan menyukseskan jalannya transformasi PT Telkom melalui *5 Bold Moves* dan memajukan PentaHelix. Pemanfaatan fasilitas terbaik dan *platform digital* canggih juga menjadi bagian integral dari pendekatan ini, sehingga akan membentuk lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan pengembangan berkelanjutan dalam era transformasi digital.

Melalui pelaksanaan *event* internal perusahaan berupa acara ITDRI ConFes ini, muncul adanya keterkaitan dengan komunikasi dalam perusahaan atau yang biasa disebut dengan komunikasi bisnis. Komunikasi bisnis merupakan kemampuan komunikasi antara pimpinan dengan pegawai maupun antar sesama pegawai guna mencapai keberhasilan tujuan bisnis dalam suatu perusahaan (Dewi, 2007). Terlepas dari keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh anak-anak MSIB (Magang dan Studi Independen Bersertifikat) yang terlibat dalam pelaksanaan acara ITDRI ConFes 2023, komunikasi yang dibangun menjadi salah satu aspek penting. Contohnya ketika anak-anak MSIB (Magang dan Studi Independen Bersertifikat) memiliki kendala dalam melaksanakan *event* ini, maka peran atasan sangat berpengaruh untuk memberikan arahan dan mendiskusikan kendala tersebut bersama-sama untuk menemukan solusi dari permasalahan atau kendala yang dialami oleh anak-anak tersebut. Jika komunikasi yang dibangun telah berhasil, maka *teamwork* pun akan berhasil dan pelaksanaan acara akan sukses.

Fenomena pelaksanaan acara ITDRI ConFes 2023 kemudian dibentuk menjadi sebuah karya film dokumenter yang berjudul “Lika-Liku Perjalanan Pembuatan ITDRI ConFes 2023”. Film dokumenter merupakan film yang mendokumentasikan terkait suatu fenomena atau kejadian yang terjadi di dalam kehidupan nyata. Film dokumenter bertujuan supaya audiens lebih mudah untuk memperoleh informasi yang ditunjukkan dalam bentuk fakta dalam sebuah film. Oleh karena itu, penyusunan karya film dokumenter tergolong cukup rumit dikarenakan

membutuhkan keterampilan dalam mendapatkan informasi yang valid dalam bentuk rekaman ketika fenomena terjadi atau merekonstruksi ulang fenomena yang pernah terjadi sebelumnya (Putra, 2022). Film dokumenter yang mengangkat tema terkait *event* internal perusahaan sudah banyak diproduksi di Indonesia, tetapi film dokumenter terkait *event* internal perusahaan PT Telkom khususnya ITDRI ConFes masih belum diproduksi.

Dalam perancangan karya film dokumenter “Lika-Liku Perjalanan Pembuatan ITDRI ConFes 2023” membutuhkan manajemen atau tata kelola produksi yang baik supaya hasil akhir film yang diproduksi juga berhasil. Manajemen produksi atau tata kelola produksi yaitu serangkaian aktivitas yang dirancang dan dikendalikan guna mencapai tujuan produksi film secara efektif dan efisien (Morissan, 2008). Adapun seseorang yang bertanggung jawab atas tata kelola produksi mulai dari tahap pra-produksi, tahap produksi, tahap pasca produksi hingga tahap distribusi disebut dengan produser (Rusdi, 2007). Peran seorang produser menjadi orang yang paling aktif terlibat dalam semua tahapan proses produksi film dokumenter ini. Umumnya seorang produser harus mampu dalam mengelola sebuah film, sehingga berhasil atau tidaknya sebuah perancangan karya film berada di tangan seorang produser.

Dalam film dokumenter “Lika-Liku Perjalanan Pembuatan ITDRI ConFes 2023”, produser memilih gaya film dokumenter berjenis *participatory*, yang dimana film dokumenter bergaya *participatory* menggambarkan interaksi antara produser atau pembuat film dengan subjek dalam fenomena yang terjadi pada film (Nichols, 2001). Produser atau pembuat film ikut terlibat langsung dan sengaja memunculkan diri (*in-frame*) dalam film tersebut. Tujuan utama produser memilih mengemas film dokumenter “Lika-Liku Perjalanan Pembuatan ITDRI ConFes 2023” dalam gaya *participatory* guna lebih interaktif dan menunjukkan keunikan dari acara ITDRI ConFes 2023 sendiri. Sehingga, interaksi ditunjukkan langsung kepada *audiens* dalam bentuk fakta dan fenomena yang dapat dilihat dari wawancara yang diambil dalam acara ITDRI ConFes 2023.

Film dokumenter “Lika-Liku Perjalanan Pembuatan ITDRI ConFes 2023” ini diharapkan dapat memberikan penjelasan yang informatif terkait pelaksanaan *event* internal perusahaan dan keterkaitannya dengan komunikasi bisnis. Selain itu, film dokumenter ini juga diharapkan dapat meningkatkan *brand image* PT Telkom sebagai lembaga terpercaya untuk memberikan edukasi dan menciptakan talenta digital. Berdasarkan pemaparan sebelumnya, produser tertarik untuk mengangkat fenomena acara ITDRI ConFes 2023 menjadi sebuah film dokumenter berjudul “Lika-Liku Perjalanan Pembuatan ITDRI ConFes 2023” sebagai tugas akhir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, tugas akhir berbentuk karya film dokumenter berjudul “Lika-Liku Perjalanan Pembuatan ITDRI ConFes 2023” ini memiliki rumusan masalah yaitu bagaimana tata kelola produksi film dokumenter “Lika-Liku Perjalanan Pembuatan ITDRI ConFes 2023” dalam meningkatkan *brand image* PT Telkom?

1.3 Fokus Perancangan

Film dokumenter ini berjudul “Lika-Liku Perjalanan Pembuatan ITDRI ConFes 2023” berfokus pada pelaksanaan *event* internal oleh unit Telkom CorpU di PT Telkom, yang diharapkan audiens mampu memahami terkait komunikasi bisnis, *brand image*, dan tata kelola produksi film dokumenter. Film dokumenter ini berdurasi kurang lebih 15 menit dan ditayangkan di *platform* media sosial YouTube (*restricted*, hanya untuk anggota internal PT Telkom). Film dokumenter “Lika-Liku Perjalanan Pembuatan ITDRI ConFes 2023” memiliki target audiens yaitu seluruh anggota internal pada PT Telkom.

1.4 Tujuan Karya

Berdasarkan rumusan masalah di atas, perancangan karya film dokumenter “Lika-Liku Perjalanan Pembuatan ITDRI ConFes 2023” ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui tata kelola produksi film dokumenter “Lika-Liku Perjalanan Pembuatan ITDRI ConFes 2023” dalam meningkatkan *brand image* PT Telkom.

1.5 Manfaat Karya

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Berdasarkan manfaat teoritis, film dokumenter yang berjudul “Lika-Liku Perjalanan Pembuatan ITDRI ConFes 2023” memiliki manfaat sebagai media informasi mengenai pengetahuan sekaligus fakta apa yang terjadi di lapangan mengenai *event* internal perusahaan dan cara meningkatkan *brand image* perusahaan melalui *event* internal.
2. Laporan tugas akhir ini juga bermanfaat sebagai salah satu rujukan untuk proyek selanjutnya kaitannya dengan tata kelola produksi sebuah karya yang berbentuk film dokumenter dan berposisi sebagai produser dalam proyek tugas akhir berbentuk film dokumenter.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Berdasarkan manfaat praktis, film dokumenter yang berjudul “Lika-Liku Perjalanan Pembuatan ITDRI ConFes 2023” memiliki manfaat dalam menyampaikan pesan-pesan penting kepada audiens terkait dengan tata kelola produksi film dokumenter dan cara meningkatkan *brand image* perusahaan melalui komunikasi bisns yang baik,
2. Selain itu, manfaat praktis yang dapat diterapkan melalui pembuatan film dokumenter ini adalah melibatkan narasumber yang memiliki pengalaman relevan dalam bidangnya masing - masing. Sehingga, film dokumenter akan lebih efektif menarik perhatian audiens terhadap isu yang dibahas sesuai dengan tema film dokumenter. Dalam film ini, pemahaman yang baik dari seorang narasumber mampu menjawab tentang isu bagaimana talenta digital memainkan peran penting dalam era transformasi digital saat ini.

1.6 Jadwal Kegiatan Perancangan Karya

Acara ITDRI ConFes 2023 diselenggarakan dan dijadwalkan pada rentang bulan Agustus - Desember 2023. Sedangkan, perancangan karya film dokumenter “Lika-Liku Perjalanan Pembuatan ITDRI ConFes 2023” ini diselenggarakan dan dijadwalkan pada rentang bulan Agustus 2023 - April 2024. Adapun kegiatan ini memiliki *venue* di *Telkom Corporate University Center* selama kegiatan acara berlangsung, Berikut *timeline* perancangan karya yang peneliti susun yaitu:

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan

| Tahapan Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | |
|---------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|--|
| | Agu 2023 | Sep 2023 | Okt 2023 | Nov 2023 | Des 2023 | Jan 2024 | Feb 2024 | Mar 2024 | Apr 2024 | |
| Pencarian Ide & Informasi | | | | | | | | | | |
| Riset | | | | | | | | | | |
| Penyusunan proposal | | | | | | | | | | |
| On Event | | | | | | | | | | |
| Pra Produksi | | | | | | | | | | |
| Produksi | | | | | | | | | | |
| Pasca Produksi | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | |
|---------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| Penulisan Laporan Bab 4-5 | | | | | | | | | |
|---------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

(Sumber: Data Olahan Penulis, 2024)

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan atau format penulisan dalam laporan yang berjudul “Tata Kelola Produksi Film Dokumenter dalam Meningkatkan *Brand Image* (“Lika-Liku Perjalanan Pembuatan ITDRI ConFes 2023”)” ini menggunakan format penulisan yang telah ditentukan, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Identifikasi/Rumusan Masalah
- 1.3 Fokus Perancangan
- 1.4 Tujuan Karya
- 1.5 Manfaat Karya
- 1.6 Jadwal Kegiatan
- 1.7 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN KONSEPTUAL

- 2.1 Tinjauan Teori
- 2.2 Referensi Karya

BAB III METODE DAN KONSEP

- 3.1 Gambaran Subjek dan Objek
- 3.2 Metode Pengumpulan Data
- 3.3 Analisis Permasalahan
- 3.4 Konsep Komunikasi
- 3.5 Konsep Kreatif
- 3.6 Skema Perancangan

BAB IV HASIL KARYA

- 4.1 Proses Perancangan Karya
- 4.2 Pembahasan Hasil Karya

BAB V PENUTUP

- 5.1 Kesimpulan Karya
- 5.2 Saran